

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN RETURN SAHAM MENGGUNAKAN METODE CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM) DAN ARBITRAGE PRICING THEORY (APT) DALAM PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45

Investasi memiliki andil yang cukup besar dalam perkembangan dunia usaha, pembangunan dan kesejahteraan negara serta keberlangsungan hidup masyarakat di masa yang akan datang. Saham menjadi sekuritas yang paling diminati oleh masyarakat, Saham menawarkan tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi. Investor berlomba-lomba untuk mendapatkan *return* atas hasil yang telah di investasikannya. CAPM merupakan sebuah alat bantu investor yang bertujuan untuk memberikan prediksi atau estimasi yang tepat mengenai hubungan antara resiko suatu asset dengan *expected return* .Selain CAPM, metode *asset pricing* APT menyatakan bahwa harga suatu aktiva bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor. APT ini yang dikembangkan untuk meminimalisir bahkan menjadi pengganti kekurangan yang terjadi pada CAPM. Kedua model tersebut pada dasarnya dapat memprediksi *return* yang diharapkan investor, namun berbeda variabel yang digunakan. Adapun kelompok saham yang digunakan sebagai sampel adalah saham yang masuk kedalam Indeks LQ45. Pada penelitian ini metode (CAPM) lebih akurat dibandingkan (APT) dalam memprediksi *expected return* saham ILQ45.

Kata Kunci : Expected Return, CAPM, APT, MAD

ABSTRACT

ANALYSIS OF COMPARISON OF STOCK RETURN USING CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM) AND ARBITRAGE PRICING THEORY (APT) METHODS IN INDEX LQ45 COMPANIES.

Investment has a significant contribution in the development of the business, and country development and the welfare in the future. Stocks become the most desirable securities. Stocks offer a high rate of return. Investors are compete to get returns on money they have invested. CAPM is a tool that provide precise predictions or estimates regarding the relationship between the risk of an asset with expected return. In addition to CAPM, APT's asset pricing method states that the price of an asset can be influenced by various factors. APT was developed to minimize and even replace the deficiencies that occur in the CAPM. Both of these models can basically predict the expected return of investors, but different variables are used. This research is use the stocks samples that are included in the Index LQ45. The research result is CAPM is more accurate than APT in predicting expected returns.

Keywords : Expected Return, CAPM, APT, MAD

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI atau TUGAS AKHIR.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN MENGENAI ORIGINALITAS.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Pembahasan	6
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Grand Theory	9
2.2. Pengertian Investasi.....	10
2.2.1. Tujuan Investasi.....	12
2.2.2. Proses Investasi.....	12
2.3. Pasar Modal	13
2.3.1. Produk yang diperdagangkan di Pasar Modal.....	14
2.4. Saham.....	14
2.4.1. Pengertian Saham	14
2.4.2. Jenis Saham	15
2.5. Indeks LQ 45.....	16
2.6. Risiko	17
2.6.1. Pengertian Risiko.....	17
2.6.2. Jenis Risiko.....	17
a. Risiko sistematis (<i>Systematic Risk</i>).....	18
2.7. Return	19